

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	ix
I PENDAHULUAN	1
1 Latar Belakang	1
2 Perumusan Masalah.....	2
3 Tujuan Penelitian.	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
1 Periode penambangan kayu atau <i>timber extraction</i>	6
2 Periode Pengelolaan Kebun Kayu.....	7
1. Era Pra Kemerdekaan.....	9
2. Pembangunan Hutan Era Kemerdekaan.....	14
3 Periode Pengelolaan Sumber Daya Hutan	15
III METODE PENELITIAN	29
1 Lokasi Penelitian	29
2 Jenis-jenis data yang diperlukan.....	30
3 Cara Pengumpulan Data	31
4 Metode Penelitian	31

IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	39
1 Letak dan Luas.....	39
2 Topografi dan Tipe Tanah	41
3 Hidrologi	42
4 Iklim	43
5 Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	44
5.1. Kependudukan	44
5.1.1. Jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja	44
5.2. Tingkat Pendidikan	46
5.3. Mata pencaharian	47
5.4. Tata Guna Lahan	47
5.5. Pemilikan Ternak	48
6 Sub sistem Kehutanan	49
6.1. Sejarah Pengelolaan Hutan di Areal Hutan Jati SPH Sumbawa dan SPH Semamung	49
7 Struktur Organisasi Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten	53
V Hasil Penelitian dan Analisis Hasil	56
1 Pola Pembangunan Hutan di Areal Hutan Jati Buin Soway, SPH Sumbawa dan SPH Semamung	56
1.1. Sub Sistem Pertanian	56
1.2. Sub Sistem Sosial Ekonomi	58
1.2.1. Lapangan Kerja dan Angkatan Kerja	59
1.2.2. Kebutuhan Dasar	62
1.2.2.1. Pangan	63
1.2.2.2. Pakan Ternak	65
1.2.2.2.1. Tekanan Ternak terhadap Hutan	67
1.2.2.3. Kayu Pertukangan	68
1.2.2.4. Kayu Bakar	70
1.2.2.4.1. Kebutuhan Kayu Bakar untuk Rumah Tangga	70
1.2.2.4.2. Kayu Bakar untuk Keperluan Industri	72
1.2.3. Pendapatan Masyarakat	76

1.2.3.1. Pendapatan Masyarakat dari Lahan Milik	77
1.2.3.2. Pendapatan Responden dari Ternak	80
1.2.3.3. Pendapatan Responden dari Lahan Hutan/Berladang	81
1.2.3.4. Pendapatan Responden dari Sektor Lain.	83
1.2.3.5. Akumulasi Pendapatan Masyarakat dari Semua Sektor	85
2 Perumusan Strategi dan Sistem Pembangunan Hutan di SPH Sumbawa dan Semamung, terutama di Areal Hutan Jati Eks Perhutani.	87
2.1. Model Pemecahan Masalah	89
2.1.1. Perencanaan Organisasi Wilayah	90
2.1.2. Rekayasa Areal Penanaman dengan <i>management regime</i>	92
2.2. Rekayasa Sistem Pembuatan Tanaman	96
2.3. Rekayasa Peningkatan Produktifitas Lahan Plong-plongan (Jalur Pertanian) dan Lahan di Bawah Tegakan	99
VI KESIMPULAN DAN SARAN	101
1 Kesimpulan	101
2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Nama-nama kelompok hutan dan luas arealnya di SPH Sumbawa dan SPH Semamung	40
2 Keadaan sumber air di berbagai kelompok hutan di SPH Sumbawa dan SPH Semamung	43
3 Data curah hujan sepanjang 1 tahun terakhir di lokasi penelitian	44
4 Komposisi penduduk berdasarkan produktifitas kerja di SPH Sumbawa dan SPH Semamung.	45
3 Pengelompokan angkatan kerja pada desa-desa sekitar hutan jati Buin Soway SPH Sumbawa dan SPH Semamung	62
4 Kondisi hutan Buin Soway SPH Sumbawa dan SPH Semamung	74
5 Rata-rata kepemilikan lahan di SPH Sumbawa dan SPH Semamung	82
6 Kepadatan penduduk di desa hutan di sekitar hutan jati Buin Soway SPH Sumbawa dan SPH Sem	84
7 Jumlah penduduk yang bekerja pada bidang pertanian di desa hutan jati Buin Soway SPH Sumbawa dan SPH Semamung	86
8 Rata-rata pendapatan responden dari sawah irigasi dan sawah tadah hujan	89
9 Prakiraan kebutuhan hijauan makanan ternak desa hutan jati Buin Soway SPH Sumbawa dan SPH	93
10 Kondisi dan hasil inventarisasi tegakan hutan tanaman jati eks Perhutani Buin Soway	96
11 Taksiran kebutuhan kayu bakar responden di desa-desa hutan jati Buin Soway	99
12 Komponen pembuatan industri pembakaran gamping	103
13 Komponen pembuatan industri pembakaran genting	104
14 Persentase responden berdasarkan jumlah penduduk menurut mata pencaharian pertanian	106
15 Luas lahan milik responden di 5 dusun wilayah study	107
16 Pendapatan responden dari lahan milik	108
17 Persentase pendapatan responden dari berbagai sektor	110
18 Pendapatan responden dari ternak	111
19 Pendapatan responden dari lahan hutan dan Olat Maras	113
20 Pendapatan responden dari sektor lain	115
21 Pendapatan total seluruh responden per tahun	116
22 Penggolongan masyarakat pedesaan berdasarkan ukuran kaya miskin	118
23 Target yang hendak dicapai oleh setiap program pengelolaan KPH Sumbawa-Semamung	130

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Hal
1 Hubungan sub sistem kehutanan, pertanian, dan sosial	34
2 Skema perencanaan pembangunan hutan yang menerapkan strategi kehutanan sosial	38
3 Bagan model organisasi KPH Sumbawa-Semamung	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Lampiran

- 1 *Timber management* , diantara keberhasilan dan kegagalan sosial.....
(HTI Jati (*Tectona grandis*) di Petak 27 Kel Hutan Buin Soway yang belum mengalami gangguan).....
- 2 Sub sistem Kehutanan : Kegiatan inventarisasi tegakan dalam rangka penelitian di Hutan Buin Soway untuk mengetahui suplai kayu pertukangan di wilayah tersebut.....
- 3 Sub-sistem sosial : Pertemuan dengan masyarakat untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.....
- 4 Sub sistem pertanian : Perladangan di dalam Kawasan Hutan Buin Soway sebagai akibat dari tidak terakomodasikannya kebutuhan masyarakat akan lahan garapan.....
- 5 Sub sistem Peternakan : Penggembalaan ternak dengan cara dilepas di dalam kawasan hutan Buin Soway masih merupakan tradisi masyarakat Sumbawa pada umumnya.....
- 6 Puluhan industri rakyat berupa pembakaran gamping, genting, dan kapur tersebar di sekitar hutan Buin Soway, sangat membutuhkan bahan baku berupa kayu bakar. (Salah satu tobong pembakaran gamping di desa Mokong).....
- 7 *Illegal logging* , masih marak terjadi karena demand yang lebih besar dibanding suplai (Tumpukan kayu sitaan di rubasan Dishutbun Kab Sumbawa)
- 8 Kebutuhan kayu pertukangan kebanyakan masih disuplai dari luar daerah (Tumpukan kayu pertukangan di UD. Pio Ijo, Dusun Pelita, Desa Mokong).....